

# **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Leni Asnawati**

**I Komang Winatha dan Tedi Rusman**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstract:** This research aims to find out the effect of learning discipline, learning motivation, and learning environment at school towards Economics learning results. The method used in this research is descriptive verificative method with an ex post facto approach and survey. The population of this research are 94 students. The sample of this research are 72 students. Data collecting techniques used are observation, questionnaires, and documentation. Based on the analysis of data, the results show that: (1) there is an effect of learning discipline towards Economics learning. (2) there is an effect of learning motivation towards economics learning result. (3) there is an effect of learning environment at school towards Economics learning result. (4) there are some effects of learning discipline learning motivation and learning environment at school towards economic.

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 94 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket (kuisioner), dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi. (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. (3) Ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. (4) Ada pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi.

**Kata kunci:** hasil belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar di sekolah, motivasi belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Salah satu wadah untuk pelaksanaan pendidikan adalah sekolah, sekolah adalah sebuah lembaga yang merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Sekolah juga merupakan tempat yang ditujukan untuk mendidik dan membentuk karakter siswa. Proses pembelajaran di sekolah selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar. Hasil yang telah dicapai ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa dalam mengikuti proses belajar. Dengan mengetahui hasil belajar ini pula selanjutnya akan dapat dilihat kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi Ekonomi di SMA Negeri 5 Metro mengenai hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, nilai mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI pada saat mid semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil mid semester pada mata pelajaran Ekonomi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 hanya sebanyak 29 siswa atau 31,52% dari 92 siswa. Sedangkan sebanyak 63 siswa atau 68,47% dari 92 siswa yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Dalyono (2005: 55) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut: a) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. b) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro adalah pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut; (1) apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2013/2014? (2) apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2013/2014? (3) apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2013/2014? (4) apakah ada pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2013/2014?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tiga hal pokok sebagai berikut. (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. (4) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptifverifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009 : 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003 : 63).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 12).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 94 siswa yang terbagi dalam 3 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Pada penelitian ini, rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus *Cochran*. Jadi, besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Cochran dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah; (1) ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) adapengaruh

lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. (4) ada pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **HASIL PENELITIAN**

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2013/2014, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis ke empat menggunakan regresi linier multiple.

### **A. Hipotesis Pertama**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 28,073 + 1,291 X_1$ . Konstanta a sebesar 28,073 menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin belajar ( $X_1=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 28,073. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 1,291 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika disiplin belajar siswa tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 1,291 %.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  disiplin belajar sebesar  $10,295 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

### **1. Pengaruh Disiplin Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan fakta bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini disebabkan karena disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2002 : 12) mengemukakan “ disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.

Disiplin belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan nilai yang baik diperlukan peraturan tata tertib yang menunjang proses belajar siswa. Disiplin dapat diartikan patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku.

Disiplin memiliki beberapa unsur yang diantaranya mentaati peraturan, norma, dan hukum yang berlaku sebagai alat untuk mempengaruhi, mengubah dan membina kepribadian seseorang guna mentaati peraturan tersebut

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomisiswa kelas XI di SMA Negeri 5Metrotahun pelajaran 2013/2014.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian telah dilakukan oleh Agus Mulyanto (2011) “Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Genap Di SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010” yang menyatakan ada pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMANegeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,080 > 1,989$

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Selain itu, variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,295 > 1,990$ . Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Implikasi dari penelitian ini adalah disiplin belajar siswa tinggi maka proses belajar akan berlangsung dengan baik dan hasil belajar yang didapat akan optimal. Sebaliknya jika disiplin belajar siswa tidak tinggi, maka proses belajar akan terhambat dan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

## **B. Hipotesis Kedua**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 24,761 + 1,639 X_2$ . Konstanta a sebesar 24,761 menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi belajar ( $X_2=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 24,761. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 1,639 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika motivasi belajar tinggi, maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 1,639 %.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  motivasi belajar sebesar  $12,140 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik setiap individu siswa harus memiliki motivasi yang tinggi pada mata pelajaran tersebut. Dengan memiliki motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut maka siswa akan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, yaitu memperhatikan saat guru menjelaskan, bertanya apabila terdapat hal yang tidak dimengerti, mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, mengerjakan tugas di rumah tepat waktu dan rajin mencari referensi dari sumber buku lain mengenai mata pelajaran Ekonomi.

Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman (2011:73) yang mengatakan motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Sebelum mengikuti suatu pelajaran siswa terlebih dahulu harus memiliki motivasi tinggi yaitu keinginan belajar terhadap pelajaran tersebut. Motivasi yang seperti itu tentunya akan mendorong siswa untuk lebih menyukai pelajaran tersebut dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran tersebut dan siswa akan menyukai apapun yang berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat diketahui bahwa motivasi tinggi pada siswa merupakan modal awal sebelum mempelajari suatu objek dan menerima pembelajaran di dalam kelas. Apabila motivasi awal tinggi maka proses belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, pelajaran dapat terserap dengan baik sehingga hasil belajar siswa akan optimal.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian telah dilakukan oleh Mutmainah (2013) "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil MTs Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2012/2013" yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan guru mengajar dan motivasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil MTs Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,653 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,427.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post factodan survey*. Selain itu, variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,140 > 1,990$  dengan koefisien determinasi ( $r^2 = 0,672$ ) atau sebesar 67,2%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada mata pelajaran, subjek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014, semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Begitu juga dalam proses pembelajaran, semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, maka hasil belajar siswa semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Karena motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang kurang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang optimal.

### C. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 35,601 + 1,222 X_3$ . Konstanta  $a$  sebesar 35,601 menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan belajar di sekolah ( $X_3 = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 35,601. Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 1,222 menyatakan bahwa

setiap penambahan satu satuan atau jika lingkungan belajar di sekolah baik, maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 1,222 %.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  motivasi belajar sebesar  $8,302 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, lingkungan belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

### **3. Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa lingkungan belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Karena lingkungan belajar di sekolah mempunyai andil dalam mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Pada saat di sekolah siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seperti teman, guru dan anggota sekolah yang lain. Siswa di sekolah lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maka situasi yang dinamis sangat diharapkan agar dapat mewujudkan hubungan yang harmonis di antara siswa yang menjadi anggotanya dan akan terwujud kerjasama atau persaingan yang sehat antar siswa.

Hal ini didukung oleh pendapat slameto (2003:72) yang mengatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Sebelum mengikuti suatu pelajaran di sekolah perlu ada lingkungan belajar yang baik antara semua penghuni sekolah. Lingkungan belajar yang seperti itu tentunya akan mendorong siswa untuk lebih senang berada di sekolah tersebut dan mengikuti semua kegiatan belajar di sekolah dari awal hingga akhir pelajaran.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat diketahui bahwa lingkungan belajar di sekolah yang baik pada akan tercipta kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif. Apabila lingkungan belajar baik maka proses belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga hasil belajar siswa akan optimal. Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian telah dilakukan oleh Aslamiyah (2017) "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011" yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung dengan sumbangan pengaruh efektif sebesar 40,3%.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian yaitu *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post factodan survey*. Selain itu, variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_3$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan sebesar 48,9%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014, semakin baik lingkungan belajar di sekolah maka hasil belajar siswa semakin baik. Begitu juga dalam proses pembelajaran, semakin baik lingkungan belajar di sekolah, maka hasil belajar siswa semakin baik, begitu juga sebaliknya. Karena lingkungan belajar di sekolah yang tidak baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang optimal.

#### **D. Hipotesis Keempat**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi  $\hat{Y} = 14,290 + 0,362 X_1 + 1,008 X_2 + 0,447 X_3$ . Konstanta  $a$  sebesar 14,290 menyatakan bahwa jika siswa tidak disiplin dalam belajar dan motivasi belajarnya rendah serta lingkungan belajar di sekolah tidak mendukung ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi siswa diperkirakan sebesar 14,290. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,362 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka variabel hasil belajar ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,362%. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 1,008 berarti perubahan pada nilai variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka variabel hasil belajar ekonomi siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,349%. Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 0,447 berarti perubahan pada nilai variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_3$ ) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka variabel hasil belajar ekonomi siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,447%. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti dengan demikian, diperoleh  $F_{hitung}$  disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar sebesar  $73,451 > t_{tabel}$  sebesar 2,74 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

#### **4. Pengaruh Disiplin Belajar ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ), Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi multiple diperoleh  $R = 0,871$  yang berarti tingkat hubungan antara disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi termasuk dalam kategori yang tinggi dengan  $R^2 = 0,759$  atau 70,9% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah dan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Hakim (2005: 6) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut.

- a. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri.



- b. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu yang bersangkutan.

Menurut Dalyono (2005: 55) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi: Kesehatan, Intelegensi dan bakat, Minat dan motivasi, Cara belajar.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi: Keluarga, Sekolah, Masyarakat dan Lingkungan sekitar.

Faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat yaitu : (a) bahan atau materi yang dipelajari; (b) lingkungan; (c) faktor instrumental; dan (d) kondisi peserta didik. Faktor- faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama- sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik (Darmadi, 2010: 187). Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar adalah kemampuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, peserta didik, guru, orang tua dan sekolah hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54-71) :

- a. Faktor Intern
  - 1) Faktor Jasmaniah: Faktor kesehatan dan Cacat tubuh
  - 2) Faktor Psikologis: Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan
  - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor Ekstern
  - 1) Faktor keluarga: Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor sekolah: Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran di atas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar dan Tugas rumah.
  - 3) Faktor masyarakat: Kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul dan Bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika disiplin belajar siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika disiplin belajar siswa tidak tinggi, maka hasil belajar siswa pun akan rendah. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa tidak tinggi, maka hasil belajar siswa pun akan rendah. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika lingkungan belajar di sekolah baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan belajar di sekolah tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun akan rendah. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah tidak baik, maka hasil belajar siswa akan rendah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya dapat meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan baik dan optimal. Hal itu dikarenakan, dengan meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan baik dan optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika kurang meningkatkan disiplin

- belajar dan motivasi belajar, maka siswa akan gagal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Seluruh warga sekolah hendaknya memberikan perubahan lingkungan belajar di sekolah dengan baik dan optimal. Hal itu dikarenakan, dengan lingkungan belajar yang optimal, maka setiap proses pembelajaran dan aktifitas di sekolah dapat berjalan dengan baik serta akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
  3. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah saja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  4. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini baik secara redaksional, metode penelitian ataupun substansial. Untuk itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca sebagai langkah perbaikan untuk penulis dalam menyusun karya ilmiah atau laporan lainnya di masa mendatang. Peneliti juga mengharapkan agar penulis lain dapat melakukan penelitian untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas dalam skripsi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aslamiyah. 2007. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Lampung: Universitas Lampung
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung:Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahridan Drs. Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta  
Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mulyanto, Agus. 2011. Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Genap di SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010. Lampung: Universitas Lampung.
- Mutmainah.2013. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil MTs Nurul Iman Sekincau Tahun Pelajaran 2012/2013. Lampung: Universitas Lampung
- Nawawi, H. Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung.

Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta